

SOSIALIASASI BANK SAMPAH, PEMBENTUKAN DAN PENGUKUHAN PENGURUS BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT KAMPUNG HIJAU

Siti Maesaroh^{1*}, Sukriyah², Dhaniel Hutagalung³, Ahmad Yani⁴,
Nelson Silitonga⁵

^{1,2,3,4,5}*Universitas Insan Pembangunan Indonesia*
*Penulis Korespondensi: siti.maesaroh1988@gmail.com

ABSTRACT

Garbage is a universal phenomenon problem in various regions. Daily, household waste production is increasing in line with the increase in population and consumption patterns. This is not accompanied by the people's mindset and proper waste management tools, resulting in waste being thrown anywhere and environmental pollution occurring. Establishing a waste bank is an alternative to waste management in society. The waste bank is a medium used by the community to save waste and can be a source of additional income, as well as indirectly helping the community in sorting waste.

The purpose of this Waste Bank counselling is to provide economic benefits, be healthy for the community and safe for the environment, and can change people's behaviours. The service method used in carrying out these activities is lectured on the socialization of the benefits of waste banks and field visits regarding how the waste bank system was formed. This service was held in Kampung Hijau Gang Damai RT / RW: 02/013 Kelurahan Sukabakti, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang- Banten. The results of community service activities include: community service activities have been carried out properly. The program that has been implemented helps residents in breaking down organic and inorganic waste. The Garbage Bank Program can establish cooperation in exchanging information and skills with other Garbage Banks so that a network of Garbage. Banks can be formed that helps and strengthens each other.

Keywords: *Garbage , Waste Bank, environment*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah fenomena universal di berbagai daerah tak terkecuali di Masyarakat Tangerang. Produksi sampah rumah tangga masyarakat Tangerang setiap hari semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan

pola konsumsi masyarakat. Hal tersebut tidak dibarengi dengan pola pikir masyarakat dan alat pengelolaan sampah yang tepat, sehingga mengakibatkan sampah dibuang kemana saja dan terjadi pencemaran lingkungan. Dengan bertambahnya besar jumlah sampah yang dihasilkan,

maka perlu upaya penanganan pengelolaan sampah yang khusus dan berkelanjutan sebagai solusi alternatif untuk penanganan sampah.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bersama Pemkot Tangerang pada September 2021 mengusut tuntas mengenai keberadaan tempat pembuangan sampah ilegal di wilayah Kota Tangerang, dalam pengusutan dan penelusuran di lapangan telah ditemukan 6 TPS Ilegal baik pada pengelolaannya maupun lokasinya yang tidak sesuai ketentuan, sehingga pada tanggal 29 September 2021 KLHK telah menyegel keenam TPS liar tersebut. Hal ini agar menjadi pembelajaran bagi semua pihak agar tidak melakukan pengolahan atau pembuangan sampah ilegal. Berdasarkan Pasal 98 & 99 UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup penanggung jawab dan/atau pelaku pengelolaan sampah ilegal diberikan ancaman hukuman penjara 15 tahun dan denda Rp 15 miliar.

Penerapan praktik pengelolaan sampah mulai dilakukan berdasar pada prinsip *reduce, reuse, dan recycle*, atau lebih dikenal dengan istilah 3R. Hal ini berarti volume sampah harus dikurangi, dengan cara menekan perilaku konsumtif, menggunakan peralatan yang dapat digunakan Kembali (*reuse*), serta melakukan daur ulang terhadap sampah. Salah satu kendala yang paling besar adalah dalam hal pemilahan sampah di masyarakat. Sampah rumah tangga yang dikumpulkan masih bercampur satu sama lain, sehingga sulit untuk dikelola lebih lanjut (Anindya *et. al.*, 2022:2).

Pembentukan bank sampah di setiap RT atau RW merupakan salah satu alternatif pengelolaan sampah di masyarakat. Bank sampah adalah terobosan baru dalam pengelolaan sampah dimana sampah dianggap sebagai suatu hal yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Bank sampah merupakan suatu media yang dipakai oleh masyarakat guna menabung sampah dan dapat menjadi sumber untuk memperoleh pendapatan tambahan, serta secara tidak langsung membantu masyarakat dalam memilah sampah. Konsep dari bank sampah adalah para penabung harus memilah terlebih dulu sampahnya yang akan ditabung secara mandiri. Program bank sampah selain berfungsi untuk mengatur dan mengelola lingkungan agar tetap bersih, juga menjadi salah satu aspek penting dalam konteks perekonomian masyarakat. Dan bank sampah akan membawa dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat sekitar melalui manajemen sampah menjadi hal-hal yang bernilai ekonomis secara swadaya (Rantisari *et. al.*, 2022: 43).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengabdian yang cocok digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut agar lebih efektif dalam mencapai tujuan adalah ceramah sosialisasi manfaat bank sampah dan kunjungan lapangan mengenai bagaimana sistem bank sampah tersebut terbentuk (Wardany, 2020:366).

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Hijau Gang Damai RT / RW: 02/013 Kelurahan Sukabakti Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang - Banten. Subyek pengabdian dipilih

berdasarkan tujuan tertentu dari penulis yang meliputi: pengurus, remaja, pemuda dan warga kampung hijau.

KEGIATAN DAN JADWAL

Berikut rencana dan realisasi program Bank Sampah pengabdian kepada masyarakat di kawasan Kampung Hijau:

Tabel 1. Kegiatan

No.	Usulan Program	Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penjadwalan visit ke Kampung Hijau	20 Maret 2022	20 Maret 2022
2.	Sosialisasi program kerja PKM kepada warga	25 Maret 2022	25 Maret 2022
3.	Pembentukan dan pengukuhan pengurus Bank Sampah Kampung Hijau	25 Maret 2022	25 Maret 2022
4.	Penimbangan 1 Program Bank Sampah Kampung Hijau	19 Juni 2022	19 Juni 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil musyawarah dengan pengurus, remaja, pemuda dan warga, berikut struktur kepengurusan bank sampah Kampung Hijau:



Gambar 1. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Kampung Hijau



Gambar 2. Pengukuhan Struktur Kepengurusan Bank Sampah Kampung Hijau

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelamatkan bumi serta lingkungan sekitar kita dan juga mampu mengurangi tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS).
2. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komperhensif dan terpadu, agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.
3. Bank sampah ini juga dapat secara langsung diterima oleh setiap masyarakat yang ingin turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, dan hasil dari penukaran di bank sampah ini dapat dikonversikan ke emas dan logam mulia.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Sampah dapat langsung dijual secara tunai dan ditimbang dengan timbangan digital.
2. Uang yang diterima dapat dijadikan tabungan dan diakumulasikan.
3. Tabungan dapat dikonversikan ke emas dan logam mulia.

Tabel dan Jenis Sampah

Berikut ini daftar jenis sampah sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Sampah

No	Jenis Barang	No	Jenis Barang
1	Gelas Mineral Bersih	17	Aluminium
2	Botol Mineral Bersih	18	Emberan
3	Botol, Gelas Mineral Kotor	19	Steel/Baja Ringan
4	Rongsok	20	Karpet Talang
5	Duplek	21	Botol Beling/Kaca
6	Kardus	22	Paralon
7	Hvs	23	Kuningan
8	Buku Tulis	24	Paku
9	Lks/Paket	25	Tembaga
10	Kaleng	26	Kipas Angin
11	Besi	27	Oli Bekas
12	Kantong Semen	28	Aki Kecil
13	Aluminium	29	Aki Besar
14	Tutup Botol Krop	30	Kabel
15	Tutup Galon Aqua	31	Minyak Jelantah untuk Biodiesel
16	Tutup Galon Isi Ulang		

Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Hijau Gang Damai RT/RW: 02/013 Kelurahan Sukabakti Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang-Banten

1. Sambutan dari Ibu Ketua PKM dan Bapak Ketua RT



2. Sambutan dari Ibu Susiyanti selaku Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat, PKSM Provinsi Banten



3. Penyerahan Inventaris Barang Bank Sampah Kampung Hijau kepada Ketua Bank Sampah Hijau.



Berikut ini daftar inventaris barang Bank Sampah yang diserahkan ke Kampung Hijau sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Inventaris Barang Bank Sampah

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Timbangan	1 buah
2.	Karung besar	15 pcs
3.	Polibag besar	20 pcs
4.	Buku besar transaksi bank sampah	1 buah
5.	Map Plastik	1 buah
6.	Clear Folder	1 buah
7.	Pulpen	1 buah
8.	Buku kecil untuk laporan jelantah	1 buah
9.	Form transaksi bank sampah	1 buah

4. Penimbangan pertama dipimpin oleh Ibu Susiyanti dan Ketua Bank Sampah Kampung Hijau



5. Pengangkutan bersama Pengepul - Bapak Suandi



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik.
2. Program yang telah dilaksanakan ini membantu warga dalam mengurangi sampah organik dan anorganik.
3. Program Bank Sampah dapat menjalin kerjasama pertukaran informasi dan keterampilan dengan Bank Sampah lainnya sehingga dapat terbentuk jaringan Bank Sampah yang saling membantu dan menguatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwicahyani, Anindya Rahma *et. al.* 2022. Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar: Jurnal ADIPATI: Pengabdian kepada Masyarakat dan Aplikasi Teknologi, 1(1), 1-8.
- Nursya'bana , Aulia *et. al.* 2021. Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Desa Bersih: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, E-ISSN: 2714-6286.
- Rantisari, Putu Ayu Yukari Sekarningrum *et. al.* 2022. Edukasi Dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Bank Sampah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan, 5(1), 42-47.
- Saputra, Ardi *et. al.* 2021. Penyuluhan Bank Sampah Sebagai Program Ekonomi Kreatif Warga Rw. 12 Pamulang 2: Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat, 1(1), 1-8.
- Saputra, Arifiansyah dan Fatmala, Indra Ayu. 2022. Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Jurnal Pengabdian Masyarakat Wiryakarya, 1(2), e-ISSN: 2827-9336.
- Sekarningrum, Bintarsih *et. al.* 2017. Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 292-298. ISSN 1410 – 5675.
- Wardany, Kusuma *et. al.* 2020. Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari: DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 364-372. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>.